

ABSTRACT

Typology and motivation of tourists is a research topic that continues to be discussed in tourism research. This is because every tourist as an individual is a unique creature and no two individuals are alike. Based on the characteristics of typology and knowing motivation can help the stakeholders to better understand the needs of tourists so that the expected destination can reach the satisfaction of visitors. This research is a quantitative descriptive research that aims to determine the typology and motivation of tourists at Rumah Doa Bukit Rhema. Rumah Doa Bukit Rhema or better known as Gereja Ayam is one of the destinations that appear in the movie *Ada Apa Dengan Cinta 2*. Rumah Doa Bukit Rhema which was originally built for the purpose of prayer house for all religious people became famous among domestic tourists after appearing in the film, because of the uniqueness of this destination as a religious place as well as tourist destination. The method used in this research is a questionnaire with purposive sampling technique. The result of this research showed that based on Macionis (2004) typology, the general film tourists has the greatest number. The motivation that encourages respondents to visit is the novelty, novelty can be interpreted as a desire to see something new or something that can't be encountered in everyday life.

Keywords: Tourist typology and motivation, film induced tourism, Rumah Doa Bukit Rhema.

ABSTRAK

Tipologi dan motivasi wisatawan merupakan topik penelitian yang terus dibahas dalam penelitian pariwisata. Hal ini karena setiap wisatawan sebagai individu merupakan makhluk yang unik dan tidak ada yang sama persis. Berdasarkan ciri dari tipologi dan mengetahui motivasi dapat membantu pemangku kebijakan untuk lebih memahami kebutuhan wisatawan sehingga diharapkan destinasi dapat mencapai kepuasan pengunjung. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan mengetahui tipologi dan motivasi wisatawan di Rumah Doa Bukit Rhema. Rumah Doa Bukit Rhema atau yang lebih dikenal dengan nama Gereja Ayam merupakan salah satu destinasi yang muncul pada film *Ada Apa Dengan Cinta 2*. Rumah Doa Bukit Rhema yang awalnya dibangun untuk tujuan rumah doa bagi segala umat bangsa menjadi terkenal di kalangan wisatawan domestik setelah muncul dalam film tersebut, karena keunikan destinasi ini terjadi dwifungsi yaitu sebagai tempat religius sekaligus destinasi wisata. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan teknik *purposive sampling*. Penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan tipologi menurut Macionis (2004) jumlah *general film tourist* memiliki jumlah paling banyak. Motivasi yang mendorong responden untuk berkunjung adalah kebaruan yang dapat diartikan sebagai keinginan untuk melihat hal baru atau sesuatu yang tidak dapat ditemui dalam keseharian.

Kata kunci: Tipologi dan motivasi wisatawan, film menstimulasi pariwisata, Rumah Doa Bukit Rhema.